



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Secara khusus, penelitian ini akan menjelaskan lebih detail tentang paradigma penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini.

### **3.1. Paradigma Penelitian**

Secara konsep, paradigma penelitian adalah bagaimana peneliti memandang sebuah masalah, serta kriteria yang dipakai sebagai landasan untuk memecahkan masalah. Pada umumnya, terdapat dua jenis paradigma penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Untuk menentukan jenis paradigma penelitian yang akan dipakai, maka peneliti harus memutuskan terlebih dahulu tujuan dari penelitian tersebut.

Apabila ingin menekankan pada aspek detail, mendalam dan detail serta dengan jumlah responden yang relative kecil maka penulis bisa menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Namun, jika penulis ingin penelitian yang dilakukan untuk mendapat kesimpulan umum dan menjawab pertanyaan yang penerapannya luas dengan obyek penelitian yang banyak, maka paradigma kuantitatif yang lebih tepat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengumpulan data dengan melakukan wawancara untuk memperdalam, kepada karyawan PT. Hologram Indonesia Kreatif.

### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Menurut Creswell, terdapat lima jenis pendekatan penelitian, yaitu *narrative studies*, *phenomenology*, *grounded theory*, *ethnography*, dan *case study* (Creswell, 2007)

*Narrative study* adalah, sebuah studi untuk menceritakan pengalaman hidup seorang individu dalam urutan kronologis. Jenis pendekatan ini dilakukan apabila ingin memahami proses sosial dan figure seseorang dan sebagai pintu masuk untuk memahami fenomena yang muncul.

*Phenomenology* adalah, sebuah studi untuk mendeskripsikan esensi pengalaman hidup sekelompok individu tentang suatu fenomena. Jenis pendekatan ini dilakukan apabila ingin mencari makna umum dan / atau esensi tentang suatu fenomena pada orang-orang (dan bukan individual)

*Grounded theory* adalah suatu studi untuk menemukan teori tentang sesuatu yang dibentuk oleh seorang atau beberapa partisipan, dan jenis studi ini bergerak lebih dari yang ada pada jenis pendekatan *phenomenology*. Jenis studi ini dilakukan apabila teori tidak tersedia untuk menjelaskan proses sebuah fenomena.

*Ethnography* adalah suatu studi di mana dia bertujuan untuk mengkaji suatu pola pada suatu etnis atau kelompok berbagi budaya, dan cara memahami kerja suatu budaya. Jenis studi ini dilakukan untuk mengerti hubungan antara sikap dan lingkungan, dan untuk memahami bagaimana seseorang berpikir serta berperilaku tertentu.

Sementara itu, *study case* adalah sebuah studi di mana ia bertujuan untuk menggali suatu masalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam. Jenis pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan masalah sosial yang kompleks, terutama yang membutuhkan penjelasan mendalam.

Berdasarkan lima jenis pendekatan penelitian yang ada, serta tujuan dan kondisi subyek dari penelitian ini adalah pemahaman yang mendalam pada suatu masalah, maka pendekatan penelitian yang dirasa cocok untuk digunakan adalah pendekatan penelitian studi kasus.

### **3.3. Rancangan Penelitian Studi Kasus**

Berdasarkan tujuan dan kondisi dari subyek penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal. Rancangan penelitian studi kasus seperti yang dijelaskan di atas adalah sebuah studi di mana ia bertujuan untuk menggali suatu masalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam yang hanya melibatkan pada satu lingkungan, dan pada periode tertentu.

### **3.4. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Hologram Indonesia Kreatif. Jumlah narasumber sebanyak tiga (3) yang terdiri dari Direktur Utama PT. Hologram Indonesia Kreatif, yang membuat peraturan untuk menggunakan Apptivo, serta dua karyawan PT. Hologram Indonesia Kreatif yang bekerja pada bidang Sales dan Finance. Narasumber akan menjawab pertanyaan melalui metode *interview* untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

Objek penelitian adalah Apptivo, yang merupakan *Cloud Based ERP* berfokus pada *Customer Relationship Management*.

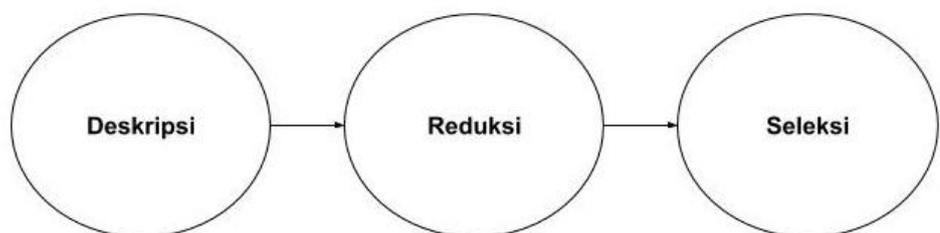
### **3.5. Prosedur dan Instrumen Penelitian**

Rancangan penelitian kualitatif yang akan dilakukan berisi tahap-tahap sebagai berikut:

- Tahap deskripsi (Grand Tour Question):
  - o Mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan
  - o Memasuki konteks sosial, ada actor, tempat, dan aktivitas
- Tahap reduksi/focus
  - o Mereduksi data-data yang dilihat (dideskripsikan) yang menurutnya tidak penting, menarik, berguna, penting, baru.

- Dan memilih/menentukan focus data yg mana diantara yang telah dideskripsikan
  - Mengelompokkan (mengkategorisasikan) data2 yang telah dipilih sebagai focus
- Tahap Seleksi:
- Mengurai Fokus: Menjadi komponen yang lebih terinci
  - Melakukan analisis, menemukan tema, dan mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi bangunan pengetahuan, proposisi (hipotesis), ilmu yang baru
  - Menemukan makna data dalam bentuk Informasi deskriptif, Informasi Komparatif, Informasi Asosiatif (hubungan, pengaruh, kausal)

Tahapan di atas dapat dituliskan dalam bentuk bagan seperti di bawah ini.



**Gambar 3. 1 Tahapan Prosedur Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara, dimana wawancara adalah yang Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu penulis sebagai pewawancara dan subjek penelitian sebagai informan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis digunakan untuk mendapatkan latar belakang dari informan, serta pendapat mereka mengenai implementasi dan penggunaan Apptivo pada PT. Hologram Indonesia Kreatif. Wawancara dilakukan secara informal dengan jenis pertanyaan yang semi-terstruktur.

### **3.6. Populasi dan Sampel**

Menurut (Hair, Jr, 2015), *sampling* adalah pemilihan sejumlah kecil elemen dari target yang ditentukan lebih besar kelompok elemen. Jumlah *sampel* sebanyak tiga (3) yang terdiri dari Direktur Utama PT. Hologram Indonesia Kreatif, yang membuat peraturan untuk menggunakan Apptivo, serta dua karyawan PT. Hologram Indonesia Kreatif yang bekerja pada bidang Sales dan Finance.

Menurut(Hair, Jr, 2015), terdapat dua jenis teknik *sampling*, yaitu:

#### *1. Probability Sampling*

*Probability sampling* berarti setiap unit pengambilan sampel dalam populasi target yang ditentukan memiliki probabilitas yang diketahui untuk dipilih sebagai sampel.

## 2. *Non-probability Sampling*

Desain pengambilan sampel di mana probabilitas pemilihan masing-masing unit pengambilan sampel tidak diketahui. Pemilihan unit *sampling* didasarkan pada penilaian peneliti. Menurut (Hair, Jr, 2015), Penelitian kualitatif melibatkan pengambilan sampel nonprobabilitas, di mana sedikit upaya dilakukan untuk menghasilkan sampel yang representatif. Beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas:

1. *Purposive sampling*. Peneliti memilih partisipan secara sewenang-wenang karena karakteristik unik mereka atau pengalaman, sikap, atau persepsi mereka; sebagai kategori konseptual atau teoritis peserta berkembang selama proses wawancara, peneliti mencari peserta baru untuk ditantang pola yang muncul.
2. *Snowball sampling*. Peserta merujuk peneliti kepada orang lain yang memiliki karakteristik, pengalaman, atau sikap yang mirip atau berbeda dari mereka sendiri.
3. *Convenience sampling*. Peneliti memilih individu yang tersedia sebagai partisipan.
4. *Quota sampling*. Cara ini melibatkan pemilihan calon peserta sesuai dengan kuota yang telah ditentukan sebelumnya karakteristik demografis (misalnya, usia, ras, jenis kelamin, pendapatan), sikap tertentu (misalnya, puas / tidak puas, suka / tidak suka, hebat / marjinal / tidak berkualitas), atau perilaku khusus (misalnya, pembeli biasa /

sesekali / jarang, pengguna produk / bukan pengguna, pengguna berat / pengguna ringan).

Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah nonprobabilitas dan dengan menggunakan *purposive sampling*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan *key person* dan tidak dipilih untuk mewakili sebuah populasi, namun mengutamakan kepentingan informasi.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dilakukan oleh penulis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### *1. Data Collection*

*Data Collection* adalah tahap dimana penulis mengumpulkan data-data mentah dari hasil penelitian yang telah dilakukan, seperti hasil wawancara, observasi, dan data-data pendukung lainnya.

#### *2. Data Reduction*

Pada tahap selanjutnya adalah *data reduction*, dimana penulis melakukan mengelompokkan dari hasil interview dengan mengkode untuk menyesuaikan dengan hasil penelitian.

### 3. *Data Display*

Pada tahap ini, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang isinya menjelaskan secara detail agar isi dari hasil interview atau wawancara dapat dipahami secara keseluruhan.

### 4. *Conclusion or Verification*

Setelah data disajikan, maka data disimpulkan dan dicocokkan Kembali mulai dari pengumpulan hingga reduksi data dan penyajian data. Penting bagi penulis, agar data dapat disetujui dan disepakati agar penelitian memiliki tingkat keabsahan yang benar.